

SKRIPSI

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO**

**Oleh :
SUHENDRA
NPM. 1801010102**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO**

Disusun untuk Memenuhi Tugas serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
SUHENDRA
NPM.1801010102

Dosen Pembimbing :
Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

pon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Suhendra
NPM : 1801010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 18 Mei 2022
Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA MUHAMMADIYAH 2
METRO

Nama : Suhendra
NPM : 1801010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Mei 2022
Pembimbing



Dedi Wahyudi, M.Pd.I.
NIP. 19910103 2015031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : B - 2890/An 20-1/D/PP-00-9/06/2022

SkripsidenganJudul: “UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO” Disusun oleh Suhendra, NPM 1801010102, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 Juni 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

(.....)

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Aneka, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dy. Zunairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198303 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

Oleh:

SUHENDRA

Prestasi belajar Akidah Akhlak yang di dapat siswa idealnya haruslah tinggi atau sekurang-kurangnya mencukupi agar tujuan pembelajaran awal dapat tercapai. Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro sebagian besar dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 memiliki prestasi belajar yang dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring dan waktu yang sangat kurang yang dibutuhkan upaya guru dalam menemukan solusi dan cara pembelajaran yang sangat baik dalam membantu meningkatkan nilai dan prestasi siswa dan yang kurang mencapai nilai yang bagus guru memberikantugas sekolah yang bisa dikerjakan dirumah untuk membantu nilai dan menambah keterampilan siswa.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas maka Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 metro dan Apa saja media yang digunakan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Untuk mengetahui ada tidaknya hasil dari upaya guru terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Untuk mengetahui seberapa besar hasil upaya guru Akidah Akhlak mendominasi prestasi belajar kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian yakni deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik. Sedangkan analisis data yakni menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) Upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro, guru Aqidah akhlak menggunakan berbagai cara dari pemberian tugas melalui media whatsapp grub, google classroom, zoom meeting serta youtube. (2) guru menyampaikan materi dengan mengedepankan evaluasi, guru melihat suatu masalah yang terjadi pada siswa hingga bisa memberikan solusi serta mengarahkan yang lebih baik lagi.

KATA KUNCI :Upaya Guru, Prestasi Belajar, dan Aqidah Akhlak

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHENDRA

NPM :1801010102

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 April 2022
Yang Menyatakan



SUHENDRA
NPM 1801010102

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

¹ Q.S Al 'Alaq 1 - 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, kesabaran dan iman taqwa. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw, yang semua ummat muslim nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Saya persembahkan Skripsi saya kepada:

1. bapak tersayang bapak Marjuki, dan ibu ku tercinta ibu Tri Widyastuti yang dengan cinta kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril serta senantiasa mendo'akan atas keberhasilan anaknya baik dunia maupun akhrita dengan penuh keyakinan segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT, kepada sahabat dan teman teman semuanya yang telah memberikan do'a dan dukungan selama saya menempuh studi.
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung., yang telah mendidik dan membina saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada: Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Sebagai Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dedi Wahyudi M.Pd.I sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Lifi Endar Wahono S.Pd.I Sebagai Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro, bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I Guru Aqidah Akhlak

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, Februari 2022

Peneliti



SUHENDRA
NPM. 1801010102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ASTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAM MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Guru Aqidah Akhlak	9

1. Pengertian Guru	9
2. Pengertian Upaya Guru Aqidah Akhlak	11
3. Peran dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlak.....	12
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	14
1. Pengertian prestasi belajar.....	14
2. Aspek-aspek Prestasi Belajar	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Paada Masa Pandemi Covid-19	17
C. Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	20
1. Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam pembelajaran jarak jauh	20
2. Penggunaan Aplikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Wawancara	31
2. Observasi	32
3. Dokumentasi.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pengajar SMA Muhammadiyah 2 Metro.....	40
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro	41
Tabel 4.3 Prasarana Sekolah	42
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya	42
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor.....	43
Tabel 4.6 Lapangan Olah Raga dan Upacara.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Metro	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	64
2. Outline.....	73
3. Alat Pengumpul Data	76
4. Surat Izin Pra-Survei	78
5. Surat Balasan Pra-Survei	79
6. Surat Tugas	80
7. Surat Izin Research	81
8. Surat Balasan Izin Research.....	82
9. SK Bimbingan Skripsi	83
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	84
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	85
12. Konsultasi Bimbingan.....	86
13. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian.....	90
14. Riwayat Hidup	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indikasi setiap proses belajar seseorang yang disadari atau disengaja merupakan serangkaian aktivitas tertentu yang menunjukkan suatu bentuk penambahan pemahaman intelektual. Sehingga pengetahuan seseorang akan bertambah seiring dengan ketajaman pemahamannya.

Kegiatan dari aktivitas ini merujuk aktifnya individu dalam suatu kegiatan mulai dari aspek jasmaniah maupun mental dalam rangka menuju perubahan yang lebih baik. Sehingga intensitas aspek integral (Jasmaniah dan mental) pembelajaran semakin maksimal

Kegiatan belajar terdapat perubahan perilaku dari hasil belajar, perubahan tersebut seperti aspek-aspek motorik dan aspek emosional. Kemampuan berfikir juga menjadi indikasi dari peningkatan kompetensi belajar. Metode pemecahan masalah dalam pembelajaran akan menunjang keberhasilan tingkat berfikir setiap siswa¹

Guru dalam upaya nya meningkatkan prestasi siswa harus bisa memanfaatkan segala aspek.²Juga dari penggunaan alat guru harus mampu dalam strategi pembelajaran di masa covid-19 agar prestasi siswa mampu ditingkatkan sekurang-kurangnya mampu menjaga prestasi yang telah ada.

Mata pelajaran Aqidah akhlak akan bermuara membentuk kepribadian muslim yang luhur,terutama yang harus dimiliki para siswa agar masa depan

¹Aunurrahman, *Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010), 2.

mereka dapat tertata dengan akhlakul karimah dan berguna bagi bangsa dan negara Muslim yang luhur dan mulia terbentuk dari aqidah akhlak yang terintegrasi oleh kepribadiannya, Ketika berhubungan antara sesama manusia atau berhubungan dengan Allah SWT, akhlak yang mulia tentunya akan terpancar oleh seorang muslim³.

kegiatan prasurvey yang peneliti lakukan, siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro Pusat ini masih banyak yang apabila diberikan tugas ia merasa kurang efektif bahkan mengeluh dalam cara pengumpulan tugas serta dalam memahami materi yang diberikan guru di masa pandemi secara digital serta yang sudah sangat bagus ketika diberikan tugas ia justru malah terlihat senang bahkan sangat cepat dikerjakan, dan ia mampu memanfaatkan teknologi serta faham yang di ajarkan materi oleh sang guru dan untuk siswa yang kurang faham sangat lama sekali mengerjakannya sehingga ia bisa mengerjakan tugas tersebut pun dengan bertanya atau pun bersilaturahmi ke rumah guru ataupun lembaga dengan menyesuaikan protokol kesehatan yang di anjurkan dari pemerintah pada masa pandemi. Tetapi ketika guru memberikan teguran dan diberikan sebuah motivasi akan diberikannya sebuah nilai yang memuaskan atau bahkan ada siswa yang mempunyai bakat bisa memiliki prestasi yang bisa di tingkatkan.

Prestasi belajar Akidah Akhlak yang di dapat siswa idealnya haruslah tinggi atau sekurang-kurangnya mencukupi agar tujuan pembelajaran awal dapat tercapai. Siswa kelas XI sebagian besar dalam pembelajaran Akidah

³Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), 85.

Akhlak memiliki hasil belajar yang dikategorikan cukup tinggi yang awalnya mempunyai nilai rata-rata kelas 80 mengalami peningkatan sebesar nilai rata-rata kelas 84 dan telah mencapai nilai KKM . Hal ini dikarenakan upaya guru menemukan solusi dan cara pembelajaran yang sangat baik dalam membantu meningkatkan nilai dan prestasi siswa yang kurang guru memberikantugas sekolah yang bisa dikerjakan dirumah untuk membantu nilai dan menambah keterampilan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali :

Sebagai guru pelajaran Aqidah Akhlak yaitu strategi dan pemanfaatan prasarana tentu signifikan berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan belajar, beliau juga berkata bahwasannya masih ada sebagian siswa yang ketika diberikan tugas masih sulit untuk mengumpulkan mereka merasa bosan karena selama covid-19 tak hanya belajar siswa juga harus membantu kedua orang tua mereka dirumah tetapi ketika mereka diberikan kesempatan bisa bertanya atau belajar di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada, para siswa sangat berantusias dan semangat dalam mengerjakan tugas dan memahami materi yang diberikan walaupun tidak semua siswa sama selama proses pembelajaran terlebih siswa yang mempunyai bakat dan biasa mengikuti perlombaan dibakat nya masing-masing⁴.

Realitanya di kehidupan sehari-hari siswamemandang sebelah mata padahal pelajaran tersebut begitu berartidalam kehidupan, lebihnya didalam bermasyarakat. mempelajari Akidah Akhlak siswa dapat mengetahui akhlak yang baik untuk dilakukandan buruk hingga ia bisa menghindari serta banyak terkandung moral yang baik didalam mata pelajaran aqidah akhlak dengan sendirinya .

Berbagai cara yang telah guru upayakan siswa mampu membiasakan untuk mencari ilmu dengan yang guru ajarkan maupun tugas yang diberikan

⁴Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 14 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.

dengan merujuk media sosial atau buku-buku yang telah ada dan dengan sendirinya para siswa bisa berkembang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang terjadi antara guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi. Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di sma Muhammadiyah 2 metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 metro ?
2. Apa saja hambatan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hasil dari upaya guru terhadap prestasi hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro pada masa pandemi covid-19.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar hasil upaya guru Akidah Akhlak mendominasi prestasi belajar kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi Siswa

Mengejar prestasi pendidikan dipelajari Akidah Akhlak dan menjadi semangat belajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan acuan agar guru dapat meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa juga Sebagai materi evaluasi bagi guru untuk mengaplikasikan upaya guru untuk meningkatkan prestasi siswa.

- c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi sekolah akan pentingnya upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Penelitian relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁵

Sebelum penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun.

⁵Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). 53.

Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Rian Tika Sari NPM. 1399341 mahasiswi IAIN Metro dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur. Dari kegiatan penelitian ini bahwasannya pencapaian akademik dari setiap siswa dari kegiatan yang diciptakan, dikerjakan secara mandiri atau bersama yang mengindikasikan suatu tolak ukur hasil belajar. Pencapaian dari tolak ukur ini merujuk pada prestasi yang diperoleh dari setiap siswa dari kegiatan kecakapan kemampuan masing-masing dalam pembelajaran.⁶
2. Ria Handayani NPM. 1601010264 mahasiswi IAIN Metro dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu. Perolehan hasil penelitian ini mengenai cara mengajar atau metode penyajian bahan materi yang sistematis dengan menimbang tahapan urutan materi tingkatannya. Tujuan dari metode atau strategi yang diterapkan adalah menciptakan suasana atmotsfer pembelajaran yang efektif dan efisien dalam penyampaian materi.⁷

⁶Rian Tika Sari, Dengan Judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)

⁷Ria Handayani, Dengan Judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu tahun pelajaran” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)

3. Nurul Arifiati NPM. 1399211 mahasiswi IAIN Metro dengan judul Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil yang diperoleh penelitian ini terkait dengan Pendidikan Agama Islam dimana Guru atau seorang yang mempengaruhi potensi peserta didik untuk lebih berkembang, kesuksesan pembelajaran adalah tanggung jawab guru tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok teladan bagi setiap murid untuk dapat mempengaruhi tingkah laku supaya menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan guru adalah sosok figur yang memberikan contoh baik kepada semua muridnya.⁸
4. Shima Dewi Fauziah NPM. 14115481 mahasiswi IAIN Metro dengan judul Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Kegiatan Pemantauan dilakukan *field reaserch* agar dapat mengamati secara langsung terkait proses kegiatan belajar yang diterapkan guru Fiqh pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro. Pembahasan berfokus kepada usaha mencari solusi guru dalam memecahkan persoalan saat menghadapi murid ketika peroses belajar-mengajar. Dengan terpusat upaya guru untuk memperoleh mutu yang terbaik dalam pembelajaran Fiqh. Penelitian terdahulu dengan saat ini memiliki perspektif yang selaras yakni menitik beratkan kepada upaya efektifitas dalam rangka

⁸Nurul Arifiati, Dengan Judul “Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)

meningkatkan prestasi belajar serta mutu yang diperoleh. Perbedaannya pada mata pelajaran dan tingkatan sekolah dari jenjang pendidikannya.⁹

Persamaan dari penelitian yang diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi atau pembelajaran bagi siswanya.

Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah lokasi dan situasi penelitian, dan faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan mengenai Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sma Muhammadiyah 2 Metro.

⁹Shima Dewi Fauziah, Dengan Judul “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Guru Aqidah Akhlak

1. Pengertian Guru

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pendidik juga disebut guru yakni manusia yang memberi contoh terbaik dan dipercaya. Dipercaya ini dengan kata lain digugu, hal ini karena pengetahuan seorang pendidik telah tercukupi sehingga memiliki intelektual yang mengandung wawasan dan keilmuan dalam hidup ini. Pendidik juga perlu adanya mental baik utuh supaya berteladan ditiru dengan baik oleh seiap muridnya karena mengandung perilaku dan teladan untuk diconth.

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amir Al Anshari radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

وَعَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
“مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ ، فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.¹

Dalam hadits ini mengandung kebaikan didunia maupun diakhirat. Artinya terdapa dua kebaikan yang tidak hanya mencakup soal agama saja tetapi kebaikan didunia juga seperti memberikan nasihat, menulis buku yang bisa diambil ibrahnya, ilmu yang bermanfaat dan mensupport

¹HR. Muslim no. 1893

atau memotivasi guru merupakan manusia yang pekerjaannya mengajarkan sesuatu atau memberikan pelajaran disekolah ataupun diluar sekolah lebih spesifiknya guru pihak berpengaruh langsung dibidang keilmuan serta masuk kedalam pengetahuan signifikan masuk dalam kategori amanah mendidik para siswa untuk mencapai prestasi atau ilmu yang ingin mereka dapatkan ataupun guru itu sampaikan. Pada umumnya disadari atau tidaknya, tidak semua orang mampu menjadi guru yang profesional, hanya sedikit orang yang diberikan kemampuan dan ketrampilan menjadi seorang guru.²

Guru memberikan motivasi serta pembelajaran kepada siswanya selanjutnya siswa tersebut harus berusaha semampu mungkin dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama yang telah diajarkan, guru hanya mengajarkan serta membimbing, sedangkan yang harus mengelola apa yang didapat dari sekolah adalah itu sendiri. Anak didik merupakan suatu objek yang paling penting dalam pendidikan, karena itu sudah sepantasnya sebuah sistem pendidikan benar-benar memperhatikan dan merasa bertanggung jawab untuk kesuksesan pelaksanaan pendidikan yang dilalui oleh siswanya.

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa guru merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan, pembinaan dan pengetahuan-pengetahuan lainnya. Jadi guru harus menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya supaya tujuan pendidikan dapat di raih dengan

²Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), 2.

baik dan guru juga memberikan nasehat serta dorongan kepada siswa supaya dapat memiliki akhlak dan moral yang baik.

2. Pengertian upaya Guru Aqidah Akhlak

Upaya guru aqidah akhlak sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi dan akhlak, moral serta kepribadian. Siswa yang mampu mencerna dengan baik setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru baik dalam hal perkataan dan perbuatan yang telah dicontohkan atau digambarkan oleh sang guru, dalam hal ini guru aqidah akhlak sangat berupaya menekankan aqidah yang benar serta akhlak yang baik kepada siswanya, tidak hanya itu guru pun berusaha samampunya untuk memfasilitartorkan.

Setiap guru sangat berperan menjadi cerminan oleh setiap siswanya, terlebih guru aqidah akhlak yang menanamkan nilai-nilai keislaman, didalam penerapan pembelajaran aqidah dalam hidup initerjadi keyakinan yang sangat kuat, hal ini bisa mempengaruhi pengkokohkan dalam hati bersifat mengikat dan mengandung perjanjian siswa itu sendiri terhadap Allah Ta'ala.³

Didalam pembelajarn guru aqidah akhlak juga berperan membentuk akhlak yang baik bagi para siswanya, Akhlak memiliki posisi yang sangat penting dalam islam sebagai salah satu rukun agama islam. Peranan akhlak memberikan kehidupan yang damai,oleh karena

³Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), 85.

itu al-quran memberikan penekanan terhadapnya begitupula dengan al-hadist.

Akhlakul Karimah membentuk kepribadian untuk beradab mulia, bermoral, bersosial yang selaras dengan agama islam. Hal ini bisa dicapai apabila setiap muslim memiliki pondasi akhlak yang kuat. Perbuatan keji dan munkar bisa dicegah dengan shalat tepat waktu, sedangkan zakat bertujuan untuk mensucikan jiwa dan terlebih untuk membantu sesama manusia agar terciptanya akhlak yang mulia.⁴ Uraian tersebut menjelaskan peran guru aqidah akhlak sangatlah menentukan dalam membentuk kepribadian yang luhur terhadap para siswanya baik dalam pembelajaran maupun perbuatan yang guru contohkan.

3. Peran dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Aqidah Akhlak

Perkembangan saat ini guru memiliki fungsi terpenting dalam mencapai manfaat pendidikan yaitu sebagai seorang pendidik terutama mengenai keilmuan, kecakapan berfikir, keterampilan dan elemen yang terkandung dalam pendidikan. Guru juga tidak hanya terfokus kepada tugas profesionalnya saja tetapi juga dituntut untuk kematangan kedewasaan pribadi yang baik dan berakhlakul karimah.

Lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran harus mampu diciptakan oleh setiap pendidik mengingat perkembangan siswa ada pada tanggung jawab seorang pendidik. Urgensi guru telah dirangkai oleh Ki Hajar Dewantaramelalui semboyan proses belajar yang populer yakni:

⁴Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), 23–25.

- a. *Ing ngarsa sung tulada* memiliki arti didepan memberi teladan. Memberikan penekanan suri tauladan salah satu perilaku seorang siswa ampuh untuk mengubah perilakunya.
- b. *Ing madya mangun karsa* memiliki arti ditengah membuat peluang untuk berprasangka. Asas tersebut memperkuat peran dan fungsi guru sebagai mitra sejajar (di tengah), dan juga sebagai fasilitator dan motivator.
- c. *Tut wuri handayani* yang memiliki arti dari belakang memberikan arahan dan dorongan. Hal ini memiliki tujuan yang kuat dalam berperannya seorang guru⁵.

Dengan adanya guru bagi suatu negara menjadi salah satu faktor yang sangat penting, terlebih bagi suatu negara yang sedang berkembang, serta dituntut dengan teknologi yang semakin canggih yang bisa memberikan nuansa baru dan terjadinya pergeseran nilai yang menuntut ilmu serta sosial budaya yang terjadi. Pendidik memiliki amanah serta tugas yang harus dijalankan.

Dasar dari tanggung jawab yang diamanahkan kepada guru yang meliputi pengembangan kesehatan ruhani yang mencakup pemahaman kondisi pribadi setiap siswa perlu dikuasai terlebih dahulu oleh seorang guru dalam menunjang proses pembelajaran, selalu memberikan dukungan kepada para siswa secara terus menerus, jika kegiatan ini berlangsung maka pembelajaran akan semakin efektif. Seorang guru menyampaikan pembelajaran dengan detail, sistematis objektif serta berperilaku yang baik yang mencerminkan akhlakul karimah agar menjadikan guru teladan kepada para siswa nya⁶.

⁵Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 68–69.

⁶Ahmad Sopian, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*1, no. 1 (15 Juni 2016): 88–89, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

Dari uraian diatas peran dan tanggung jawab seorang guru sangatlah besar kontribusinya dalam dunia pendidikan terutama seorang guru aqidah akhlak tak hanya menekankan, mengajarkan, ilmu pengetahuan tetapi juga bagaimana mencontohkan akhlak serta keyakinan yang baik untuk para siswanya, sekurang-kurangnya para siswa mampu mengoptimalkan berakhlak yang baik serta bertutur-kata yang baik didalam kehidupan sehari-hari.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki arti dan makna sendiri dari setiap kata. Dari dua kata tersebut memiliki makna tersendiri, didalam kamus besar bahasa indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Selain itu Aktifitas belajar yang telah dilakukan juga harus menunjukkan tolak ukur yang memuaskan dalam rangka pencapaian prestasi belajar.⁷

Prestasi belajar dalam pendidikan adalah hasil indikator pencapaian belajar meliputi kompetensi afektif, kognitif dan psikomotorik yang menunjukkan hasil pembelajaran melalui alat ukur pencapaian baik tes maupun non tes. Kemajuan siswa dalam menyangkut ketrampilan, pengetahuan dan keilmuannya merupakan prestasi belajar yang telah diukur atau dinyatakan oleh pihak sekolah dari proses kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk apresiasi menjadi lebih baik.

⁷Muhammad fathurrahman & sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: TERAS, 2012), 118.

Dengan adanya kurun waktu tertentu setiap prestasi apapun bisa untuk dilihat hasil pencapaiannya dengan membuat sebuah simbolis untuk mengartikannya yakni dikeluarkan untuk membuktikan bahwa siswa tersebut mendapatkan prestasi dalam belajar. Dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya suatu perubahan yang dicapai siswa yang telah ditetapkan standarisasinya oleh sekolah ataupun lembaga⁸.

2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Hasil sebuah prestasi dalam pembelajaran tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi tolak ukur atau indikator terhadap pencapaian dalam belajar. aspek-aspek tersebut setidaknya terdapat tiga bagian aspek prestasi belajar yang ketiganya bisa dikaji dalam berbagai literasi. Ketiga aspek itu adalah sebagai berikut :

- a. Aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator atau tolak ukur didalam sebuah pencapaian keilmuan. Hal ini diungkapkan juga oleh Muhibbin Syah bahwa untuk menilai standarisasi pada elemen kognitif bisa dilakukan dengan tes formatif ataupun secara lisan.
- b. Aspek afektif. Aspek ini adalah wilayah berfikir yang mengandung watak tingkah-perilaku contoh perasaan, sikap, minat, emosi, maupun nilai. Menurut Harun Rasyid dan Mansur ranah afektif bisa

⁸Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Literasi Nusantara, 2019), 8–9.

menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Optimalnya suatu pembelajaran harus didasarkan atas *need* atau minat siswa dalam pelajaran tersebut. Jika guru bisa membangun minat siswa maka tentunya proses pembelajaran bisa optimal dengan harapan bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

- c. Aspek psikomotorik. Aspek Psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf contoh berlari, berjalan, menulis, berbicara, memasang peralatan ataupun membongkar peralatan dan lain sebagainya⁹.

Pencapaian dalam prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi tiga aspek meliputi: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan kata lain bahwasannya ketiga aspek itu akan maksimal apabila siswa memiliki semua aspek itu. Dengan begitu siswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja namun juga bagaimana cara untuk menerapkannya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Dunia yang terdampak musim pandemi setidaknya 215 negara, tentunya menjadi tantangan bagi setiap lembaga pendidikan. Solusi pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan melarang berkerumun, pembatasan sosial, memakai masker dan selalu menjaga

⁹Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (31 Juli 2018): 119–20, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.

kebersihan diri dengan mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan tatap muka dan memerintahkan pembelajaran secara daring¹⁰.

Tentunya dengan hal ini pasti dilakukan pembelajaran daring yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan belajar melibatkan sarana internet. Tentunya akan menjadi kesulitan tersendiri namun apabila ada kesungguhan dan kegigihan, prestasi belajar tentunya bukan lah hal yang mustahil untuk dicapai salah satunya dengan mengukur kompetensi siswa secara umum.

Pengukuran secara umum salah satunya ialah Intelligence Quotient (IQ) karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu memprediksikan suatu kesuksesan dalam prestasi belajar. Tetapi meskipun demikian IQ bukanlah suatu hal yang menjamin dalam kesuksesan para siswa. Kesuksesan belajar tidak selalu diukur melalui IQ. Terdapat faktor-faktor yang menjadi tolak ukur prestasi belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat beberapa jenis, tetapi dikategorikan menjadi dua saja, yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang terdapat dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

¹⁰Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 215, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

- a. faktor intern meliputi: Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.
- b. faktor-faktor ekstern meliputi:
 - 1) faktor yang berasal dari keluarga: keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses pembelajaran.
 - 2) Faktor yang berasal dari sekolah: Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar siswa, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan siswa memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Padahal keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain.
 - 3) Faktor yang berasal dari masyarakat: Siswa tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat

pengaruhnya terhadap pendidikan siswa. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan siswa, masyarakat juga ikut mempengaruhi¹¹.

Dari uraian tersebut Hasil belajar sangat didominasi oleh faktor-faktornya terdapat pada faktor ekstern dan intern, dimana guru maupun sekolah diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 dengan menerapkan berbagai macam cara untuk mengatasi hal tersebut termasuk dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran atau teknologi belajar, sumber belajar dalam pembelajaran (learning resources)¹².

C. Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mmasa Pandemi Covid-19

1. Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran. Dalam PJJ antara guru dan siswa tidak menjalin belajar tatapmuka, artinya meskipun guru dan murid berbeda tempat tetap memungkinkan dengan adanya PJJ. Guru memberikan pembelajaran secara rutin kepada setiap siswa meskipun dari jarak yang jauh serta dengan begini tidak berpotensi terjadi perkumpulan.

¹¹Ibrahim M Jamil, S Ag, dan M Pd, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR ANAK,” no. 1 (2017): 5–6.

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 7.

Dengan selalu menjalin interaksi, kreatif, familiar teknologi, perhatian tentunya akan menunjang pelaksanaan faktor pembelajaran jarak jauh.¹³

Distance Learning atau karakteristik pembelajaran jarak jauh terdapat tolak ukur signifikan dari pembelajaran tatap muka, yakni:

- a. Sistem pendidikan nya pada penerapannya dilaksanakan secara terpisah.
- b. Dalam pelaksanaannya menggunakan media yang dapat menyatukan para siswa maupun guru yang tidak berada ditempat yang sama. Dibantu dengan menggunakan seperti media cetak, audio, video, Hp, komputer, buku, cenderung digunakan dalam pembelajaran.
- c. Pembelajaran bersifat mandiri, karena para siswa bisa mengatur jadwal mereka sendiri.
- d. Sistem pembelajarannya terstruktur.
- e. Memiliki dua arah yang baik dari dalam *distance learning* sesuatu dengan intonasi penyampaian sangat lugas.
- f. Dalam pelaksanaan *distance learning* peran guru menjadi penyedia, para siswa dituntun lebih aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu guru memerlukan lingkungan pembelajaran yang baik, Materi

¹³Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, Dan Marwan Firmansyah, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar*, T.T., 95, <https://doi.org/10.21009/jpd.011.10>.

memadai serta media yang menarik bagi para siswa, dan siswa dituntut untuk lebih semangat ketika belajar sedang berlangsung¹⁴.

Proses kegiatan belajar daring adalah metose kegiatan belajar yang tidak bertatap muka namun menggunakan media dalam membantu proses kegiatan belajar meskipun dari jarak jauh. Ada beberapa aplikasi juga yang dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar seperti, whatsapp, zoom meeting, website, edmodo, youtube, dan lain sebagainya.

Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani kegiatan belajar selama pandemi covid-19 ini. Di lansir dalam laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang dapat diakses oleh siswa untuk belajar dirumah.

Tantangan ini timbul dari adanya kegiatan belajar daring tersebut, dimana tidak setiap orang mampu untuk mengoperasikan teknologi yang digunakan. Dabbagh Menyebutkan bahwa ciri-ciri para siswa didalam aktivitas belajar daring yaitu :

- a. semangat belajar: semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh siswa itu sendiri.
- b. *Literacy* terhadap teknologi: selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Sebelum pembelajaran siswa harus bisa menguasai alat atau teknologi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran seperti, HP, Laptop, maupun komputer, perkembangan teknologi zaman 4.0 banyak menciptakan fitur-fitur sebagai sarana pembelajaran.

¹⁴Bambang Supradono, "Perancangan Pengembangan Komprehensif Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Di Institusi Perguruan Tinggi Yang Berbasis E-Learning" 2, No. 2 (2009): 32.

- c. kemampuan berkomunikasi interpersonal : Kesuksesan pembelajaran yang jauh sangat diperlukan kemampuan penguasaan komunikasi interpersonal yang menunjang keberhasilan¹⁵.

Survey yang peneliti lakukan secara langsung di SMA Muhammadiyah 2 Metro dan melakukan wawancara kepada bapak Abu Hamid Al-Ghazali beliau mengatakan dalam proses pembelajaran daring selama covid-19 menggunakan media komunikasi baik lewat aplikasi yang ada di HP maupun tugas yang dikumpulkan langsung ke sekolah dengan cara bergilir, hampir sama seperti teori diatas yang hanya saja upaya guru aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 2 Metro terkadang melakukan pembelajaran daring dengan cara berkunjung ke rumah para siswa terlebih yang membutuhkan penanganan khusus seperti yang jarang mengumpulkan tugas atau kurang aktif dalam pembelajaran, itu lah merupakan upaya yang dilakukan guru aqidah akhlak di SMA Muhammadiyah 2 oleh bapak Abu Hamid Al-Ghazali¹⁶.

2. Penggunaan Aplikasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh juga dikenal dengan pembelajaran online, pembelajaran daring, pembelajaran virtual, atau pembelajaran berbasis web. Jauhnya jarak pembelajaran bukanlah perkara baru, karena hal itu telah diketahui ketika hadirnya media canggih pembelajaran jarak jauh. Pada saat itu bukan hal biasa dalam pendidikan menggunakan media itu, tetapi pada masa covid-19 akhir-akhir ini mulai digunakan bahkan tidak hanya itu aplikasi yang digunakan untuk menciptakan

¹⁵Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)....." 8 (2020): 498.

¹⁶Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 23 Agustus 2021, Pukul 10:00 WIB.

peluang meningkatnya kompetensi, perspektif belajar dan familiar dalam mengunggah pembelajaran¹⁷.

Dalam jauhnya jarak pembelajaran daring atau daring sangat memerlukan jaringan internet dan itu sangat berperan penting dalam penggunaan aplikasi di masa pandemi covid-19. Di zaman teknologi yang canggih atau sering dikenal dengan era 4.0 banyak terdapat aplikasi pembelajaran jarak jauh yang tersedia yang bisa digunakan para siswa dan guru dalam berinteraksi selama proses pembelajaran seperti, whatsapp, zoom meeting, google meeting, class room, ruang guru, edmodo, e-learning dan masih banyak lagi yang bisa digunakan¹⁸.

Dengan adanya media atau aplikasi yang tersedia sangat memudahkan dalam proses pembelajaran jarak jauh, guru maupun para siswa bisa memperolehnya secara gratis, melalui perantara aplikasi itusehingga materi bisa tersampaikan. Beberapa aplikasi yang bisa digunakan dimasa pandemi covid-19 antara lain sebagai berikut :

a. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi pesan singkat yang juga bisa menelpon, video call bahkan mengirim berbagai media. Berbagai cara dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi yakni menggunakan media aplikasi whatsapp. Whatsapp merupakan aplikasi berbasis yang menggunakan jaringan internet yang memerlukan kuota untuk mengaaksesnya sehingga komunikasi antar

¹⁷I Ketut Sudarsana dkk, *Perspektif Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

¹⁸Sri Gusty dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 135.

sesama bisa berlanjut dari suatu kelompok besar dalam hal ini antara guru dengan para siswa disekolah pun bisa, aplikasi yang ada di sosial media atau jejering sosial whatsapp, fungsi whatsapp sudah berubah yang tadinyahnya sekadar media berbagai informasi (*sharing information*) namun seiring dengan perkembangan teknologi berubah menjadi kolaborasi aplikasi (*collaboration application*)¹⁹.

b. *Zoom Meeting*

Aplikasi ini merupakan media internet dengan menggunakan video sebagai proses pembelajarannya. Tentunya tidak selalu menggunakan software mencakup kegunaan pembelajaran namun dapat juga rapat perkantoran. *Zoom meeting* sering digunakan karena pembelajaran dengan media yang bisa secara online sebagai proses pembelajaran. *Zoom meeting* didirikan oleh Eric Yuan yang telah diresmikan tahun 2011 lalu yang kantor pusatnya berada di San Jose, California.

Platform ini bisa digunakan oleh siapapun dan dimanapun karena tersedia secara gratis serta tidak ada batasan waktu dalam menggunakannya. Melalui aplikasi ini setiap yang berkepentingan bisa langsung berkomunikasi dengan siapapun sehingga ini sangat cocok untuk digunakan saat era pandemi Covid-19²⁰.

c. *Youtube*

¹⁹Andika Prajana, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh," t.t., 124–25.

²⁰Danin Haqien dan Aqilah Afiifadiyah Rahman, "Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (4 Agustus 2020): 52, <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.

Media sosial yang sangat diminati oleh semua kalangan disebut youtube. Popularitasnya akan terus bertambah seiring meningkatnya penggunaan youtube sebagai salah satu media yang sangat digemari menjadikan peluang yang bagus dalam dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai tugas dan peran dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas serta pro-kreatif. Upaya menginterpretasikan serta tersusun menciptakan siswa merasakan kenyamanan memiliki dan mampu mengupgrade diri yang terdapat pada potensinya dalam mendapatkan kemampuan kerohanian keagamaan, emosional, akhlak yang mulia serta mendapatkan kemampuan keterampilan yang bermanfaat serta berguna untuk diri dan yang lainnya, keluarga agama dan negaranya. Lembaga pendidikan dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif serta inovatif agar menarik. Perspektif pendidikan ajaran, youtube bisa dikategorikan media ajar, Dengan adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan menemukan informasi berupa pengetahuan dan praktek. Youtube dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai media ajar²¹.

d. Google meet

Di era perkembangan zaman inovasi dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi ini tidak lepas dengan bantuan teknologi (aplikasi) pembelajaran yang sedang naik daun

²¹Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar" 5, no. 1 (2019): 136–37.

pada saat ini, Google Meet termasuk dalam kategori ini. Interaksi dengan media online tentunya menjadi rekomendasi dalam mendukung proses kegiatan akademik siswa dan guru secara simultan. Dimana media video dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, dimnabukan Cuma tindakan sosial dengan visualisasi namun tetap bisa bertatap muka meskipun jarak jauh.Salah satu media yang sanagat di anjurkan dalam pembelajran yaitu google meet.

*Google Meet*berpeluang mempertemukan pihak para pelaku belajar bertindak secara digital melalui platform yang digunakan banyak orang.Tak hanya itu saja media digital lainnyamemeiliki dukungan media online sangat dominan proses kegiatan mengajar digital. Belajar secara daring bisa juga menggunakan *Google Meet*menginterpretasikan materi dengan simpel dalam keaktifan belajar dan mendominasi kreatifitas serta cenderung bertindak sosial serta berargumentasi dengan sesma dalam jumlah banyak, maksimalnya pengajaran dapat terbuka lebarwalaupun dalam keadaan daring sekalipun²².

Terlepas dari aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran pandemi guru aqidah akhlak mengatakan dalam observasi penulis juga memanfaatkan kegiatan tatap muka jika para

²²Piki Setri Pernantah, Nova Nova, dan Annisa Suci Ramadhani, "Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (30 April 2021): 46, <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.991>.

siswa terdapat kesulitan dengan cara ke sekolah dan dibagi per sesi saat krisis tidak menciptakan pengumpulan di era pandemi, sementara itu dalam wawancara juga beliau mengatkan adanya kunjungan kerumah-rumah siswa untuk lebih mendekatkan hubungan orangtua siswa dengan pihak lembaga pendidikan²³.

²³Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 14 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti tulis bersifat kualitatif, karena pada penelitian ini menjelaskan atau menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, foto. Informasi didapat dari penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya.

Kegiatan analisis yang diperbuat mengumpulkan informasi peristiwa faktual sebenarnya, dengan menggunakan arahan yang teratur untuk bekerja bisa diuji kebenarannya, maka sifat ilmiah sangat dominan selain sekumpulan peristiwa serta operasi mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, dengan menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya.

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menafsirkan proses peristiwa yang terjadi.²

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif digunakan agar peneliti dapat menjelaskan rinci dalam dan menyeluruh mengenai gambaran *study* kasus yang terjadi di lapangan. Deskripsi ini nantinya akan ditulis dalam bentuk narasi atau melengkapi gambaran yang menyeluruh dari hasil laporan penelitian yang dilakukan peneliti.³

Proses penulisan objek penelitian serta subjeknya dikumpulkan informasi mengenai hal tersebut yang mencakup atau yang berisi tentang upaya pendidik aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 metro bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkenaan korelasi upaya pendidik mendominasi prestasi didikannya.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah informasi serta gambaran di lapangan berupa fakta empiris. Perolehan informasi menjadi sumber data penelitian ini. Adapun sumber data penelitian yang penulis lakukan terdapat dua kelompok yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT: Bumi Aksara, 2005.), 157.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan suatu sumber data yang berkaitan dengan upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Sumber data primer yakni guru Aqidah Akhlak yaitu Abu Hamid Al-Ghazali, S.Pd.I, Siswa-Siswi Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.⁴

2. Sumber Data Sekunder

Melengkapi dari sumber data primer disebut dengan sumber data sekunder. Adapun pokok sumber data sekunder, final dari terkumpulnya data yang dilakukan oleh pihak lainnya atas tujuan manfaat serta terkandung kategori dan klasifikasi dari yang dibutuhkan pihak lainnya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa buku-buku yang dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi skripsi, jurnal-jurnal penelitian dalam proses penelitian, serta data-data dokumen yang dimiliki oleh sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro.⁵

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, 225.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 205.

C. Teknik Pengumpulan Data

Skripsi skripsi yang penulis lakukan merupakan langkah yang perlu diperhatikan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Sebab pokok pentingnya dalam kegiatan penelitian, mengumpulkan informasi-informasi dari bukti yang ada dilapangan. Kandungan teknik pengumpulan dari penulis gunakan yakni dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi .

Penelitian yang penulis lakukan berupa pertanyaan diperuntukkan untuk guru aqidah akhlak bimbingan untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh penulis yaitu mengenai upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sedangkan metode observasi digunakan penulis untuk mengetahui fakta yang terjadi sebenarnya dilapangan. Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan maka penulis menggunakan dokumentasi. Sehingga hasil yang diperoleh dari ketiganya dapat digunakan sebagai informasi yang bisa digunakan sebagai penelitian. Dalam rangka untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk penelitian maka penulis menggunakan macam-macam metode pengumpul data dengan mengharapkan manfaat penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu pembicaraan yang menyampaikan sebuah informasi, pembicaraan tersebut melibatkan pihak lainnya yakni

pewawancara (*interviewer*) menstimulus dengan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) jawaban atau tanggapan yang diberikan dari pengetahuannya.

Dengan metode wawancara tersebut penulis mendapat informasi secara langsung mengenai upaya guru aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Dengan metode wawancara pada penelitian ini diharapkan informasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa di masa pandemi covid-19, dampak tersebut bisa mendominasi prestasi murid agar dapat terdokumentasikan melalui rekaman dan terungkap penulis dengan detail.⁶

2. Metode Observasi

1. *Observasi* (pengamatan)

Metode Observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.

a. Observasi Partisipan

Artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Saat melakukan observasi,

⁶HarisHerdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 29.

peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan sumber data dan berbagi suka dan duka.

a. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

Dari jenis observasi diatas, yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yakni objek yang diamati adalah anak-anak yang berada di kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan beberapa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang benar-benar nyata (*riil*) berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya

dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai hal atau objek yang terjadi di lingkungan SMA Muhammadiyah 2 Metro.⁷

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dari suatu penelitian bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. “Uji keabsahan data ialah konsep penting yang diperbaharui dari konsep *validitas* atau kabsahan dan *reabilitas* atau keandalan (konsisten) menurut positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya”.⁸

Uji Kabsahan data yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk mengurangi kesalahan pada proses perolehan data dalam penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. “Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas yang ditafsirkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.⁹ ‘

Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber data sebagai berikut :

⁷Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm.141

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, vol. 32 ed, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241.

1. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun sumber berbeda.¹⁰

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua teknik penjamin keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan sumber, karena dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan dengan teknik yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengolah data, mengorganisasikan data, mengkategorikan menjadi suatu data yang dapat dikelola, mengelompokkan, mencari dan mengemukakan pola terhadap hal yang penting serta yang telah dipeajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis yang dilakukan secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dan data yang ditmukan jenuh. “Aktivitas analisis data yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data" display*), dan kesimpulan dan verivikasi (*conclusion and drawing/verification*)”.¹¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok, berfokus pada hal penting, serta dicari tema dan polanya”.¹² Penelitian ini mereduksi data yang dihasilkan dari lapangan, berupa catatan maupun situasi yang diteliti pada penelitian ini. hasil dari

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 248.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

catatan yang diperoleh dari lapangan masalah kompleks, rumit dan belum memiliki makna, huruf, angka dan simbol masalah belum terstruktur. Dengan adanya reduksi data, maka peneliti merangkum, memilih serta mengambil data yang penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian melalui langkah penyajian data atau *data display*. Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, pengkaitan antara bagan serta teori dan lainnya. Berdasarkan kutipan tersebut dalam penyajian data yang dilakukan peneliti menggunakan teks berbentuk naratif, yaitu dengan mengaitkan data satu sama lain sehingga menjadi sebuah teks yang terorganisir dan tersusun menjadi pola hubungan. Sehingga akan mudah mengerti dan mempermudah peneliti saat menyelesaikan penelitian.

3. Kesimpulan dan Verivikasi(*Conlusion and Drawing/Verification*)

Langkah ketiga pada penganalisisan data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah langkah baru yang belum ada sebelumnya. Langkah tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih terlihat samara tau belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut mengenai analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verivikasi, maka dapat dipahami

bahwa dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data diatas untuk mempermudah menganalisis data supaya dapat disajikan kedalam bentuk uraian yang berisi hal-hal yang berfokus pada data yang penting dalam penelitian sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 yang awalnya merupakan Laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro. Sebelumnya SMA Muhammadiyah 2 Metro berstatus terdaftar pada Persyarikatan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, Piagam Pendirian Nomor: 4070/II-6/LP-83/1983 tertanggal 22 Desember 1983.

Berdasarkan Hasil Akreditasi Sekolah Swasta yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan status SMA Muhammadiyah 2 Metro secara berturut-turut sebagai berikut.

Mulai tanggal 1 Februari 1989 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 011/C/Kep/I/1989. Selanjutnya Pada tanggal 31 Desember 1991 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 476/C/Kep/I/1991. Selanjutnya Pada tanggal 12 Desember 2000 berstatus diakui dengan Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Lampung Nomor: 37044/112.A/Kep/2000. Selanjutnya Pada tanggal 11 Agustus 2005 memperoleh peringkat B dengan Keputusan Sidang BAS Provinsi Lampung dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional dengan Ma.000768. selanjutnya Badan Akreditasi Nasional Sekolah menetapkan SMA Muhammadiyah 2

Metro memperoleh peringkat B mulai tanggal 14 Desember 2007 sampai Tahun Ajaran 2012 dengan Ma.002508. selanjutnya Badan Akreditasi Nasional Sekolah menetapkan SMA Muhammadiyah 2 Metro memperoleh peringkat B mulai tanggal 20 November 2012 sampai Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Ma.013331 selanjutnya Badan Akreditasi Nasional Sekolah menetapkan SMA Muhammadiyah 2 Metro memperoleh peringkat B mulai tanggal 11 November 2017 sampai 11 November 2022 dengan Ma.35895 SK BAP-S/M Nomor: 118/BAP-SM/LPG/XI/2017.

1. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 2 Metro

a. Visi

“Terwujudnya SMA Muhammadiyah 2 Metro yang modern, unggul dalam akhlak dan prestasi.”

Indikator Visi:

- 1) Terbentuknya nilai-nilai keislaman pada warga sekolah sehingga tercipta karakter keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Terlaksananya pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi (IT) yang mengedepankan pengetahuan dan ketrampilan.
- 3) Terciptanya jiwa kompetitif dan berprestasi bagi setiap warga sekolah.
- 4) Terlaksananya manajemen partisipatif bagi seluruh warga sekolah.
- 5) Terbentuknya manajemen informasi yang cepat, akurat dan akuntabel.
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman pada
warga ekolah sehingga tercipta karakter keislaman dalam kehid
upan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi
(IT) yang mengedepankan pengetahuan dan ketrampilan.
- 3) Menciptakan jiwa kompetitif dan
berprestasi bagi setiap warga sekolah.
- 4) Menumbuhkan manajemen partisipatif bagi seluruh warga sekolah
.
- 5) Melaksanakan manajemen informasi yang cepat, akurat dan
akuntabel.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.¹

2. Tujuan

- a. Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai kekuatan aqidah
Islamiyah, kebenaran dalam beribadah dan memiliki akhlak mulia.
- b. Mewujudkan SMA Muhammadiyah 2 Metro sebagai sekolah yang
berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan dan
pembelajaran yang bermutu.
- c. Mewujudkan integritas manajemen sekolah yang berkualitas,
akuntabel, transparan dan partisipatif sebagai wujud pelayanan
pendidikan dan pembelajaran yang bermutu kepada masyarakat luas.

¹Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25
Maret 2022

d. Menjadisekolahunggulan yang dipercaya oleh masyarakat (stakeholder).

3. Latar Belakang SMA Muhammadiyah 2 Metro

Latar belakang berdiri SMA Muhammadiyah 2 Metro sebagai berikut :

SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 juli 1983 yang awalnya merupakan Laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro. Pada awalnya SMA Muhammadiyah 2 Metro berstatus terdaftar pada pesyarikatan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dan Kebudayaan Nomer : 4070//II-6/LP-83/1983 tertanggal 22 Desember 1983

4. Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 2 Metro

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, baik nama, jabatan maupun strata kependidikan, Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Berikut ini tabel data Guru yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Metro:

Tabel 4.1
Jumlah Tenaga Pengajar
SMA Muhammadiyah 2 Metro

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	STATUS PNS / NON PNS
1	Ari Tri Wahyuni, S.E	Metro, 03-01-1974	PNS
2	Halimah Sya'diyah, S.Pd	Metro, 14 Juli 1964	PNS
3	Hari Ardianto, S.Pd	Tempuran, 08-10-1978	PNS
4	Mas Haerani, S.Pd	Pekalongan, 01-08-1969	PNS
5	Apri Isyani, S.E	Sidodadi, 22-04-1973	PNS
6	Nurmalina, S.Pd	Metro, 05-02-1974	PNS
8	Abu Hamid Al-Ghazali Rs, S.Pd.I	S. Agung, 02-07-1982	GTY
9	Eko Yunanto, S.Kom	Metro, 28-06-1982	GTY
10	Novi Candra Dewi, S.Pd.	Simbarwaringin, 01-11-1984	GTY

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	STATUS PNS / NON PNS
11	Yuli Meriyanto, S.Pd	Metro, 08-07-1988	GTY
13	Sumarni, S.Pd	Bumiraharjo, 04-12-1992	GTY
14	Khuldin Kusairi, S.Pd.	Batangharjo, 30-01-1988	GTY
15	Yuanita Anggraeni, S.Pd	Metro, 03-06-1992	GTY
17	Anggie Intan Lestari, S.Pd	Sribhawono, 15-08-1992	GTY
19	M Reza Rasyid Hidayat, S.Pd.I	Metro, 25 Mei 1994	GTT
20	M Kholifatul Ardhi, S.Pd	Metro, 28-02-1990	GTT
22	Siti Muallimah, S.Pd	Tanggamus, 20 - 04-1985	GTT
24	Egie Ferlando, S.Pd.	TegalOmbo, 21 Maret 1995	GTT
26	Rizki Septin, A.Md	Adipuro, 04-09-1993	PTY
27	Mirza Ikhsan Jaya	Simbarwaringin, 27-05-1991	PTY
28	Eka Cahya Ningrum	Metro, 27 November 1998	PTT
29	Bima Nugroho	Hadimulyo, 09 Maret 2001	PTT
30	Ervian Nurcahyo, S.Ak		PTT
31	Muhammad Irsyad	Totomulyo, 21 Oktober 1992	PTT
32	Yuntoro		PTT

Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25Maret2022

5. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro

Berikut ini tabel data siswa yang Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Metro:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro
Tahun Ajaran 2021/2022

Tahun Pelajaran	SiswaKelas X			SiswaKelas XI			SiswaKelas XII			Total L + P
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2019/2020	8	18	26	12	22	34	14	47	61	121
2020/2021	3	10	13	6	18	24	10	21	31	68
2021/2022	10	15	25	3	12	15	7	18	25	65

Sumber : Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro

- a. Luas Lahan : 6537 M²
- b. Luas Bangunan : 720 M²
- c. Luas Hal. Parkir: 168M²
- d. Daya Listrik : 2200 Volt/A
- e. Sumber Air : Sumur Boor
- f. Prasarana Sekolah²

Tabel 4.3
Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi	
				Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Perpustakaan (Luas: 72 m ²)	1	ruang	1	-
2	Ruang Laboratorium IPA (Luas: 32 m ²)	1	ruang	1	-

Tabel 4.4
Data Ruang Belajar Lainnya

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
A	Ruang Pembelajaran					
1	Ruang Kelas (Luas: 72 m ²)	6	ruang	6	-	-
	- Meja Siswa	125	buah	100	25	-
	- Kursi Siswa	125	buah	100	25	-
	- Meja Guru	6	buah	6	-	-
	- Kursi Guru	6	buah	6	-	-
	- Papan Tulis	6	buah	6	-	-
	- Kipas Angin	12	buah	8	4	-
	- Jam Dinding	6	buah	6	-	-
	- Tempat Cuci Tangan	6	buah	6	-	-
	- Kotak Sampah, dll.	6	buah	6	-	-

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Pada tanggal 07 Desember 2021

²Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022

Tabel 3.5
Data Ruang Kantor

B	Ruang Kantor				
1	Ruang Kepala Sekolah (Luas: 16 m ²)	1	ruang	1	-
	- Meja Kepala Sekolah	1	buah	1	-
	- Kursi Kepala Sekolah	1	buah	1	-
	- Kursi Tamu	1	set	-	1
	- Lemari Berkas	1	buah	1	-

Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022

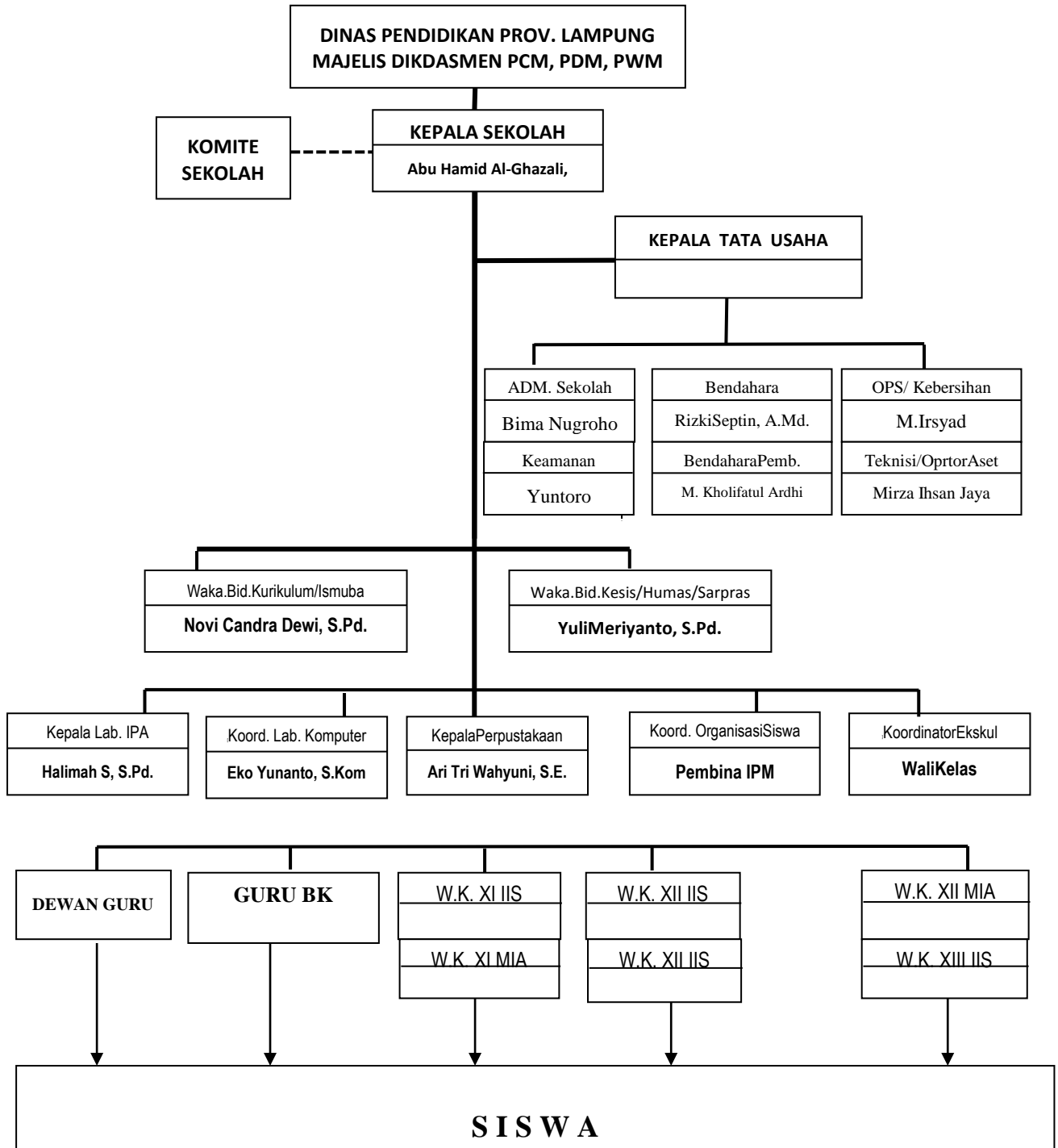
Tabel 4.4
Lapangan Olah Raga dan Upacara

No	Lapangan Olahraga	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan Olahraga, yaitu: a. Futsal b. Volly Ball	1 1		Sedang Sedang	Baik Baik
2	Lapangan Upacara	1		Sedang	Baik

Sumber: Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022

7. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Metro



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Upaya merupakan cara dan teknis yang direncanakan, dilakukan, dan disusun oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki prestasi belajar yang optimal.

1. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Upaya yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari berbagai cara guru dalam proses pembelajaran. Upaya guru aqidah akhlak dalam penelitian berarti suatu usaha yang guru aqidah akhlak dalam proses meningkatkan prestasibelajar yang akan diraih oleh siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Aqidah Akhlak kelasXI Bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I, beliau menyatakan bahwa :

“Masa pandemi Covid 19 kemarin merupakan masa tersulit yang dirasakan guru maupun siswa terkhususnya mata pelajaran aqidah akhlak, hal ini terjadi saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, sulit dilakukan karena siswa yang tidak sepenuhnya bisa bertatap muka dikelas karena adanya pembagian shift dan pengurangan jumlah jam pembelajaran yang biasanya selesai di jam 13.00 dan hanya masuk di 3 hari dari 6 hari namun di semester atau tahun sebelumnya dilakukan pembelajaran daring atau jarak jauh secara total tanpa bertatap muka saat pembelajaran, saya sendiri mengalami berbagai masalah ketika ingin mengajar dalam pembelajaran daring kemarin mas mulai dari media yang saya gunakan dan siswa bahkan sampai waktu dalam mengajar yang menjadi kendala)”³

Hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 di atas, dapat dipahami bahwa kendala yang dialami

³Wawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB.

oleh beliau dalam masa pandemi covid-19 kemarin ialah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta penanaman akhlak yang bisa dicontohkan oleh guru kurang maksimal. Selain itu dalam proses pembelajaran guru Aqidah Akhlak yang terbiasa mengajar dengan bertatap muka dengan para siswa pun terkadang kesulitan sehingga dalam penyampaian materi dalam pengajaran kurang dapat dipahami oleh siswa sepenuhnya.

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 kemarin beliau mengungkapkan bahwa siswa dapat bertatap muka namun terdapat pembagian *shift* belajar, sehingga penyampaian materi kurang maksimal. Namun demikian saat ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara normal dari hari senin sampai dengan sabtu dan pelaksanaan pembelajaran dikurangi waktunya hingga pada jam 12:00 WIB peserta didik sudah pulang kerumah.

Sejalan dengan pernyataan yang diberikan sebelumnya bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd. Menambahkan dalam wawancara beliau menyatakan bahwa :

“Kendala yang saya hadapi saat terjadinya Covid-19, yaitu kesulitan dalam menyampaikan suatu materi bahan ajar kepada siswa. Biasanya saya menyampaikan materi secara langsung kepada siswa kemudian siswa mengikuti namun tidak dapat dilakukan saat pandemic covid-19. Terlebih lagi pada saat penyampaian materi yang dilakukan dengan chat grub *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting* pada masa pandemi covid-19 kemarin sebelum adanya tatap muka saat ini siswa lebih banyak beralasan tidak memiliki kuota, tidak ada sinyal bahkan ada beberapa yang mengaku malah membantu orang tuanya dalam melakukan pekerjaan rumah. Namun setelah tatap muka saat ini kendala yang ada terjadi pada kurangnya jam

mengajarkannya tidak full seperti pada sebelum pandemi covid-19, hal tersebut berpengaruh pada materi yang belum tentu semua siswa dapat memahaminya dengan baik.⁴

Hasil wawancara guru Aqidah Akhlak diatas dapat dipahami bahwa pada masa pandemi covid-19 kemarin kesulitan yang terjadi selain yang diungkapkan bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I, biasanya menyampaikan materi secara langsung namun tidak dapat dilaksanakan, selain itu dalam penyampaian materi saat pandemi dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada chat grup yang hal ini sering kali terjadinya miss komunikasi terkait pembelajaran Aqidah akhlak yang belum dimengerti para siswa dalam pemberian tugas, tidak hanya whatsapp grup menggunakan *zoom meeting* untuk proses pembelajaran agar siswa mengikuti tidak main-main dalam belajar yang bisa diawasi oleh guru aqidah akhlak, dalam proses pembelajaran tak terlepas dari *google classroom* untuk sistem absen disini banyak siswa beralasan tidak memiliki kuota, tidak ada sinyal bahkan ada beberapa peserta didik membantu orang tuanya padahal jam pelajaran sedang berlangsung, tak jarang bahkan siswa telat dalam pengumpulan tugas tidak hanya absen saja. Namun saat ini yang terjadi adalah kurangnya jam mengajar yang berpengaruh pada tidak terselesaikannya materi pembelajaran yang disampaikan sehingga siswa tidak memahami materi tersebut.

⁴Wawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB.

Upaya pembelajaran guru Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa yang diterapkan oleh bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I, adalah :

“Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada situasi pandemi covid-19 ini menggunakan suatu cara dan teknis penyampaian yang berbeda dari sebelumnya supaya siswa memahami suatu materi yang diberikan, upaya dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut untuk mengatasi pembelajaran jarak jauh menggunakan dan memanfaatkan dari media sosial. Hal ini dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka, oleh karena itu saya sebagai guru Aqidah Akhlak mengupayakan berbagai cara dengan menggunakan Whatsapp, google classroom, zoom meeting bahkan terkadang siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah boleh bertanya jika ada materi yang belum dapat ia fahami. Pelaksanaan penyampaian materi yang saya lakukan tidak hanya dengan satu media saja tapi dengan berbagai media agar siswa tidak merasa bosan dan bisa mengupayakan dalam pengumpulan tugas dengan baik dan tepat waktu. Selain itu jika terjadi masalah yang ada pada siswa dalam pembelajaran saya mendengarkan keluhan mereka, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya terkait masalah kuota, sinyal bahkan ada yang membantu orang tua, dikarenakan terjadinya masalah ini saya sebagai guru memaklumi tetapi saya tidak serta merta menolerir setiap keluhan agar setiap siswa tidak menjadikan alasan dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan tugas agar tidak terlambat, keterlambatan dalam pengumpulan tugas paling lambat 2-3 jam saya berikan waktu tambahan, bagi siswa yang terlambat tak jarang saya memberikan hukuman dengan menambahkan rangkuman dan mengumpulkan tugas yang sebelumnya telah diberikan Namun tidak hanya sampai disitu setelah penyampaian materi perlu adanya pengevaluasian supaya terlihat apakah pembelajaran selama daring dapat berjalan lancar sesekali akan diadakan zoom meeting membahas materi dan perkembangan sejauh mana pemahaman siswa, bahkan jika benar-benar siswa ada yang sangat kesulitan dalam pembelajaran diadakannya tatap muka yang tetap mematuhi protokol kesehatan memakai masker, cuci tangan dan menjaga jarak tak cukup itu kita membagi dengan beberapa shift untuk menjaga agar pembelajaran itu tidak terjadi kerumunan.⁵

⁵Wawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB..

Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak bapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.I diatas, dapat dipahami upaya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 2 Metro ini ada upaya yang dilakukan menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran jarak jauh, seperti *Whatsapp, Zoom Metting, Google Classroom*. Guru Aqidah akhlak tak hanya mengupayakan alat bantu dari media saja bahkan di wawancara tersebut beliau mengatakan adanya sistem pembelajaran tatap muka walaupun bergantian. Diharapkan dengan penggunaan aplikasi dan pembelajaran tatap muka ssekali dalam seminggu tersebut dapat memantau dan memepermudah siswa dalam proses belajar sehingga tidak hanya mempertahankan prestasi belajarnya bahkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang ditambahkan kembali olehbapak Abu Hamid Al Ghazali, S.Pd.Iyaitu :

“Tentu saja, dengan adanya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, bagaimana tidak ketika mengerjakan tugas rumah yang saya berikan mereka bisa mencari sumber jawaban dari berbagai cara seperti, google, youtube bahkan bertanya kepada teman yang sudah mengerjakan tugas tersebut dan saling berbagai informasi terkait tugas yang saya berikan. Tidak hanya tugas latihan yang saya berikan termasuk ulangan harian, ulangan mid semester bahkan ulangan semester menjadi bagus dan lebih baik dalam mengerjakannya hal ini berdampak pada prestasi belajar mereka yang meningkat walaupun dikondisi pandemi covid-19 tidak menjadikan hambatan bagi para siswa untuk tidak mengembangkan setiap kemampuan yang mereka miliki yang sebelumnya telah mereka capai sebelum covid-19 ini”.⁶

⁶Waawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB..

Hasil wawancara guru Aqidah Akhlak dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, S.Pd I tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 kemarin mengalami peningkatan dalam prestasi belajar mereka ini dikarenakan atas apa yang diupayakan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan tak terlepas dari usaha siswa itu sendiri dalam meningkatkan prestasi belajar mereka selama pandemi covid-19 atau sekurang-kurangnya mempertahankan apa yang pernah mereka capai sebelumnya.

Hal tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran upaya yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro khususnya kelas XI sangatlah berpengaruh pada pemahaman yang dimiliki oleh para siswa. Ketika terjadi pandemi guru kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga para siswa tidak begitu paham dengan materi yang diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ini tentunya dapat menentukan berbagai upaya yang tepat digunakan saat pembelajaran dilakukan, sehingga siswa lebih tertarik, antusias, senang dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 25 Maret 2022 jam 10.00 WIB, melalui wawancara dan dokumentasi.

2. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa

Prestasi belajar merupakan suatu nilai yang didapatkan oleh siswa melalui tahapan proses pembelajaran yang berupa nilai hasil ujian, nilai raport atau nilai yang diberikan oleh guru

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro untuk mengetahui prestasi belajar belajar yang dimiliki oleh siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro selama pandemi covid-19, penelitian dilakukan pada tanggal 25 Maret 2022 jam 10.30 sampai dengan jam 11.00 WIB.

Wawancara pertama dilakukan dengan Amelia Azzahra menyatakan bahwa :

“Saat terjadi pandemi covid-19 kemarin banyak kendala yang saya alami, ketika pembelajaran berlangsung menggunakan grup *whatsapp*, *zoom meeting*, *google classroom* materi yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlakkurang paham karena guru memberikan materi pelajaran dengan keterbatasan media yang terkadang kurang jelas suaranya dan perintah yang diberikan dalam pengerjaan soal. Sehingga saya melakukan hal lainnya ketika pembelajaran berlangsung karena guru memberikan waktu sehari penuh. Maka dari itu saat mengerjakan tugas yang diberikan guru saya sedikit kesulitan, untuk menghindari prestasi belajar saya menurun saya mencari jawaban yang ada di google jika ada soal yang saya kurang jelas. Terkadang pula saat ada mata pelajaran orang tua memahami bahwa saya tidak belajar karena hanya menggunakan HP padahal saya melakukan proses pembelajaran via grup *whatsapp*, dan *google classroom*⁷

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Alfina Dian

Apriani, ia menyatakan bahwa :

“Saat pembelajaran pandemi berlangsung kemarin guru hanya memberikan tugas dan merangkum materi saja, saya kesulitan dalam mengumpulkan tugas dikarenakan terkendala sinyal dalam pengumpulan bahkan terkadang sering telat, jika boleh memilih saat pandemi covid-19 kemarin saya lebih memilih belajar secara tatap muka. Saya khawatir akan nilai yang berdampak pada nilai diraport yang awalnya prestasi saya bagus sebelum pandemi covid-19 ini saya takut menurun. namun saat ini terkadang pak Abu menyampaikan materi kemudian memberikan tugas kepada kami sebagai nilai tambahan kata beliau. Selain itu terkadang pada

⁷Wawancara dengan Amelia Azzahra, Siswa Kelas XI SMAMuhammadiyah 2 Metro, 25Maret 2022, Pukul 10.30 WIB.

beberapa materi guru bercerita dan memberi penjelasan terkait materi tersebut sambil berbincang dengan kami, sehingga beberapa dari kami ada yang penasaran serta becanda gurau dengan beliau.⁸

Dilanjutkan dengan wawancara dengan Dina Anggraini yang menyatakan bahwa :

“Selama proses pembelajaran daring kemarin terdapat kekurangan dan kelebihan nya kak, jujur saja saat pembelajaran daring saya kurang suka karena tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan guru untuk menanyakan materi yang belum saya fahami bahkan pembelajaran daring saya sangat kerepotan dalam mengumpulkan tugas pernah telat bahkan dikarenakan kendala sinyal dan syukurnya pak Abu memakluminya, tapi kak enak nya belajar daring ini saya ketika ulangan dan diberikan soal oleh guru dapat mencari jawaban dari berbagai sumber apalagi waktu yang diberikan cukup lama dalam hal pengerjaannya. Jadi saya bisa mengejar prestasi belajar saya ketika ujian atau ulangan bahkan soal-soal latihan agar nilai saya tetap bagus”.⁹

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa guru menggunakan Upaya penambahan tugas untuk menunjang nilai belajar para siswa, terlepas dari itu siswa juga dapat membantu diri nya sendiri dengan mencari jawaban dari setiap soal yang diberikan gurunya yang belum ia fahami karena terbatasnya sistem pembelajaran saat daring atau pembelajaran jarak jauh ini Hal ini juga dikemukakan pada wawancara dengan Ali Rohman yang menyatakan bahwa :

“Terkadang saya merasakan senang, tertarik dan memperhatikan guru menyampaikan materi dan terkadang juga tidak kak, karena biasanya bapak guru memberikan tugas via grup whatsapp dan google classroom, saya tertarik karena dalam prosesnya belangsung dengan sangat cepat dan saya bisa mengikuti dimana saja termasuk saat membantu orang tua dirumah tetapi yang saaya kurang senangi terkadang dalam google classromm atau zoom meeting sinyal kurang bagus bahkan dalam pengumpulan tugas

⁸Wawancara dengan Alfina Dian Apriani, Siswa Kelas XI SMAMuhammadiyah 2 Metro.

⁹Wawancara dengan Dina Anggraini, Siswa Kelas XI SMAMuhammadiyah 2 Metro.

pun saya sering telat dan dikasih catatan tambahan dari pak Abu, prestasi saya dalam pembelajaran daring tetap seperti sebelumnya kak. Dalam pembelajaran daring saya lebih senang ketika ulangan dimana saya bisa mencari jawaban sebelum dikumpulkan, hanya saja untuk absen terkadang telat dalam masuk zoom meeting dan pengumpulan tugas yang menjadi kendala ketika pembelajaran daring¹⁰”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa diatas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar yang mereka miliki tidak terlepas dari upaya guru dan sistem pembelajaran saat pandemi covid-19 baik sinyal, kuota, pengumpulan tugas bahkan ketika pengerjaan soal dalam mencari jawaban tugas yang diberikan oleh guru. Ketika upaya guru dan siswa tersebut tepat maka prestasi belajar siswa pun akan membaik bahkan meningkatsecara optimal.

C. Pembahasan

Upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 2 Metro,Upayaguru adalah usaha yang dilakukan secara sengajaoleh guru dalam proses pembelajaran meliputi aspek-aspek yang telah ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Upaya guru Aqidah Akhlak adalah suatu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, meliputi rencana, media, hasil dari prestasi belajarserta perangkat yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru guna meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki peluang maksimal dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

¹⁰Wawancara dengan Ali Rohman, Siswa Kelas XI SMAMuhammadiyah 2 Metro.

Prestasi banyak digunakan dalam berbagai kegiatan, salah satunya dalam kegiatan pendidikan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

1. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Upaya guru Aqidah Akhlak dalam penelitian ini berarti usaha yang telah dilakukan guru Aqidah Akhlak dalam proses penyampaian materi pelajaran hingga hasil dari proses pembelajaran itu sendiri agar tercapainya prestasi belajar siswa yang bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro, guru menggunakan usaha dalam pembelajaran menggunakan media online seperti whatsapp, google classroom, google meet, dalam memantau pembelajaran sistem ini apabila masih banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas akan diberikan tugas tambahan yang wajib dikumpulkan upaya ini dilakukan guru Aqidah Akhlak untuk tetap memantau proses pembelajaran selama daring, tak lupa adanya evaluasi disetiap akhir semester sebelum adanya ulangan semester, hal ini bertujuan untuk memantau sejauh mana pemahaman siswa agar ulangan mendapatkan nilai yang memuaskan yang dilakukan melalui evaluasi pembelajaran guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro. berikut ini dijelaskan dalam bentuk uraian.

Evaluasi kegiatan belajar merupakan bentuk penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk didapat pengukuran agar kegiatan kedepannya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses analisis tingkat pencapaian standarisasi yang telah ditentukan.

Evaluasi bagi setiap siswa dapat memahami pencapaian keberhasilan yang telah diraih pada lembaga pendidikan. Saat kondisi siswa meraih pencapaian yang sesuai maka akan memberikan dampak yang baik berupa apresiasi, *support*, dan motivasi agar siswa mampu untuk mempertahankan prestasinya.

Situasi pada pencapaian siswa kurang memuaskan dalam pembelajaran daring, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajarnya. Selain itu juga diperlukan pendampingan yang intens untuk memotivasi, dan mensupport supaya siswa tersebut selalu bersemangat.

Dalam pendidikan Islam evaluasi merupakan penilaian kegiatan belajar islam yang memperhatikan pencapaian pendidikan islam yang selaras dengan tujuan pendidikan tersebut.¹¹”

Dengan adanya evaluasi pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam mengetahui nilai atau prestasi dari siswa nya, penggunaan evaluasi ini dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak untuk tolak ukur sejauh

¹¹Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (Agustus 2019): 922.

mana siswanya mengalami peningkatan dalam prestasi belajar yang telah ia peroleh selama satu semester di kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Metro.

2. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa

Prestasi belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang siswa dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport.. Berdasarkan hal tersebut prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran terutama pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Suatu prestasi hasil dalam belajar di sekolah merupakan hasil upaya belajar yang sangat banyak dipengaruhi dengan kemampuan secara umum yang dapat kita diukur. Pengukuran kemampuan secara umum tersebut salah satunya dapat melalui Intelligence Quotient (IQ). Karena dengan IQ yang relatif tinggi akan mampu meramalkan suatu kesuksesan prestasi dalam belajar. Tetapi meskipun demikian pada beberapa hal kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup tengah-tengah bermasyarakat

Prestasi belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri

(faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali. Artinya supaya bisa membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro, ada sebagian siswa yang memiliki Prestasi belajar yang rendah dan banyak yang sudah meningkatkan prsetasi belajar mereka dalam pembelajaran. Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui upaya guru menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian mudah dipahami dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa melalui penmabahan tugas dan evaluasi pembelajaran.

Bagi siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dibebarengi dengan berbagai mediatidak hanya whatsapp ada zoom meeting, google classroom bahkan youtube untuk variasi dalam pembelajaran, pada saat proses pembelajaran terjadinya dari dialog antara guru dan siswa sampai dengan mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari hari siswa. Hal tersebut bertujuan supaya siswa memiliki prestasi belajar yang lebih baik dan agar lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Guru menyampaikan materi dengan melihat keadaan yang dimiliki oleh siswa secara keseluruhan, ketika siswa memiliki kesulitan dalam pengumpulan tugas diberikan waktu tambahan selama beberapa

hari. Hal ini menjaga semangat siswa dan hasil yang akan ia tetap meningkat dikarenakan saling adanya memahami dari guru dan siswa tersebut.

Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro dapat dikatakan meningkat karena dalam pelaksanaan Upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan diikuti seluruh siswa kelas XI memiliki rasa tertarik dalam materi yang diberikan, lebih memperhatikan, antusias saat diberikan materi tertentu dan merasa senang ketika pembelajaran yang dilakukan oleh guru diselingi oleh obrolan dan candaan.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa siswa yang mempelajari Aqidah Akhlak, bisa dikatakan sudah memiliki prestasibelajar yang cukup walaupun masih ada sebagian siswa yang masih belum konsisten dalam nilai akhir. Karena prestasi belajar yang baik berasal dari diri siswa itu sendiri dan pembawaan materi pembelajaran oleh guru Aqidah Akhlak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta penulis paparkan tentang upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro, maka dapat disimpulkan bahwa, guru Aqidah Akhlak telah melakukan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

1. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro, adalah guru menggunakan Evaluasi pembelajaran untuk menjadikan tolak ukur sejauh mana prestasi belajar siswa nya telah mengalami peningkatan jika terdapat masalah yang di alami siswanya maka guru dapat mengetahui serta memperbaikinya.
2. Guru Aqidah akhlak menggunakan berbagai cara dalam mengatasi berbagai hambatan yang ada dari pemberian tugas melalui media whatsapp grub, google classroom, zoom meeting bahkan sampai mencari jawaban di youtube dari soal yang telah diberikan guru Aqidah Akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang ditujukan sebagai upaya guru Aqidah Akhlak dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMA Muhammadiyah 2 Metro., serta pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran yaitu :

Guru Aqidah Akhlak sudah baik dalam mengupayakan berbagai cara dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 ini. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini perlulah menggunakan variasi yang lainnya tidak hanya menggunakan via grup whatsapp, zoom meeting dan google classroom guru sebaiknya menggunakan beberapa variasi dan inovatif sebagai sarana dalam menyampaikan materi agar siswa lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sopian, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,” *Raudhah Proud To BeProfessionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*1, no. 1 (15 Juni 2016): 88–89, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.
- Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (31 Juli 2018): 119–20, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *BIODIK* 6, no. 2 (30 Juni 2020): 215, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Amini, *Profesi Keguruan*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), 2.
- Andika Prajana, “Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh,” t.t., 124–25.
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, Dan Marwan Firmansyah, “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, T.T., 95, <https://Doi.Org/Doi.Org/10.21009/Jpd.011.10>.
- Aunurrahman, *Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010), 2.
- Bambang Supradono, “Perancangan Pengembangan Komprehensif Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning) Di Institusi Perguruan Tinggi Yang Berbasis E-Learning” 2, No. 2 (2009): 32.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), 85.
- Danin Haqien dan Aqiilah Afiifadiyah Rahman, “Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (4 Agustus 2020): 52, <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>.
- Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), 85.
- HarisHerdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 29.

- Haryadi Mujiyanto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar" 5, no. 1 (2019): 136–37.
 Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022
 Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tanggal 25 Maret 2022
- I Ketut Sudarsana dkk, *Perspektif Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.
- Ibrahim M Jamil, S Ag, dan M Pd, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR ANAK," no. 1 (2017): 5–6.
- Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (Agustus 2019): 922.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 68–69.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Literasi Nusantara, 2019), 8–9.
- Muhammad fathurrahman & sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: TERAS, 2012), 118.
- Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, hlm.141
- Nurul Arifiati, Dengan Judul "Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018" (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)
- Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)....." 8 (2020): 498.
- Piki Setri Pernantah, Nova Nova, dan Annisa Suci Ramadhani, "Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (30 April 2021): 46, <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.991>.

- Ria Handayani, Dengan Judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu tahun pelajaran” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)
- Rian Tika Sari, Dengan Judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lampung Timur ” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010), 23–25.
- Shima Dewi Fauziah, Dengan Judul “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro” (Perpustakaan IAIN Metro, 2021)
- Sri Gusty dkk, *Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 135.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, 225.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT: Bumi Aksara, 2005.), 157.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 205.
- Waawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB.
- Waawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB..
- Waawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB..
- Wawancara dengan Alfina Dian Apriani, Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.
- Wawancara dengan Ali Rohman, Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.
- Wawancara dengan Amelia Azzahra, Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10.30 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Abu Hamid Al Ghazali, Guru Aqidah Akhlak SMA Muhammadiyah 2 Metro, 25 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 14 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.

Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 14 Juni 2021, Pukul 10:00 WIB.

Wawancara dengan bapak Abu Hamid Al-Ghazali, 23 Agustus 2021, Pukul 10:00 WIB.

Wawancara dengan Dina Anggraini, Siswa Kelas XI SMAMuhammadiyah 2 Metro.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). 53.

LAMPIRAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA GURU AQIDAH AKHLAK DI SMA

MUHAMMADIYAH 2 METRO

Informan : Bapak Abu Hamid Al Ghazali

Waktu Wawancara : Jum'at, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara bapak mengajar dalam pembelajaran jarak jauh ?	“saya menggunakan Aplikasi pembelajaran daalam mengjar seperti whatsapp, google classroom, zoom meeting, youtube dan lain sebagainya.”
2	Bagaimana cara bapak dalam pemberian tugas mata pelajaran Aqidah Akhlak ?	“Cara yang saya terapkan adalah ketika pembelajaran berlangsung setelah saya memberikan materi yang ingin saya sampaikan di hari itu telah selesai, saya akan memberikan tugas kembali agar para siswa dalam mengulang apa yang telah hari ini saya ajarkan, atau cara kedua saya memberikan tugas langsung ke grub whatsapp dan googgle classroom.”
3	Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran daring seperti ini pak?	“Kendala yang saya hadapi ketika mengajar para siswa sering terkendala sinyal yang saya hadapi terkadang memakai wi-fi jika jaringan data seluler saya bermasalah dan yang paling terpenting ketika pembelajaran berlangsung sering sekal putus-putus ketika melakukan zoom meeting atau dalam pemberian tugas kepada para siswa di grub whatsapp yang loading nya bisa dikatakan cukup lama.”
4	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan materi pembelajaran Aqidah Akhlak?	“Cara yang saya terapkan adalah hampir sama seperti pembelajaran sebelum pandemi, hanya saja ini dilakukan secara daring jadi saya memberikan materi bisa berupa tulisan diketik melalui grub whatsapp, google classroom juga begitu dan jika ingin berdialog secara langsubg bisa menggunakan zoom meeting agar saya

		bisa mengetahui siswa yang bermain-main dan tidak serius dalam pembelajaran karena hal ini bisa berdampak [ada prestasi belajar siswa itu sendiri.”
5	Bagaimana cara bapak mengatasi kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring ?	“Cara yang bisa saya ambil ketika terjadi hal seperti ini biasanya para siswa mengeluh akan terkendala sinyal dalam pengumpulan tugas saya berikan waktu tambahan dalam mengumpulkan tugas yang saya berikan, terdapat juga masalah dimana materi pembelajaran yang belum terlalu detail saya berikan karena terkendala waktu dan media saya mengirimkan kembali walaupun ada jarak dalam hal itu tetapi materi masih bisa diberikan secara baik”
6	Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?	“Cara yang saya lakukan berupaya semaksimal mungkin agar para siswa mengerjakan tugas dan paham akan materi yang saya berikan ada nya penambahan waktu jika memang terkendala sinyal, para siswa bebas bertanya materi yang belum difahami walaupun bukan jam pelajaran selagi bukan jam istirahat .”
7	Apakah para siswa mengalami peningkatan dalam prestasi belajar mereka ?	“Cara yang saya terapkan yaitu seperti penjelasan saya sebelumnya dengan memberikan tugas tambahan, memberikan kelonggaran ketika pengumpulan tugas jadi para siswa dapat mengumpulkan dan mengerjakan tugas yang saya berikan terlebih ketika mereka dalam ulangan mid semester bahkan semester an yang namanya daring mereka bisa melihat jawaban atau searching yang dapat membantu mereka menjawab karena saya tidak bisa memantau mereka satu per satu tetapi pengambilan nilai tidak hanya sampai disitu tidak berpatokan pada ulangan saja ada absen harian, pengumpulan tugas sopan santun akhlak yang baik yang bisa menjadi kategori nilai mereka meningkat .”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Informan : Amelia Azzahra

Waktu Wawancara : Jumat, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda senang dengan pembelajaran daring seperti ini ?	“Tidak, karena terdapat berbagai kendala yang saya hadapi”
2	Lalu kendala seperti apa yang anda alami ketika pembelajaran daring ?	“saya kurang paham materi yang telah diberikan oleh guru aqidah akhlak melalui grup whatsapp,,zoom meeting dan google classroom , hal ini dikarenakan terkadang suara yang putus-putus dan perintah yang diberikan dalam pengerjaan soal.”
3	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah akhlak ?	“iya, saya selalu berusaha untuk mengumpulkan tugas”
4	Apakah anda aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan sistem pelajaran daring?	“ iya, karena dalam pembelajaran jika ada yang belum saya fahami saya bertanya kepada siswa”
5	Apakah anda lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka ?	Jika boleh memilih saya lebih suka tatap muka karena bisa langsung bertanya dan faham akan materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran”
6	Apakah selama pembelajaran daring anda mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya ?	“ jika dibilang meningkat sebenarnya meningkat hanya saja dalam pembelajaran saya kesulitan, karena ketika ulangan saya bisa mencari jawaban yang saya butuhkan di sumber-sumber yang ada, bahkan ketika penugasaan juga begitu, untuk menghindari penurunan prestasi belajar saya yang pernah saya capai

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Informan : Alfina Dian Apriani

Waktu Wawancara : Jumat, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apaanda seneng dengan pembelajaran daring seperti ini ?	“ tidak karena biasanya guru hanya memberikan tugas dan merangkum materi jika menjelaskan kurang karena terkendala sinyal dan lain sebagainya.”
2	Lalu kendala seperti apa yang anda alami ketika pembelajaran daring ?	“ketika selama proses pembelajaran saya kesulitan dalam mengumpulkan tugas dan memahami materi yang diberikan ”
3	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah akhlak ?	“Iya, karena saya berusaha agar nilai saya tidak turun.”
4	Apakah anda aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan sistem pelajaran daring?	“iya kak aktif”
5	Apakah anada lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka ?	“jika boleh memilih lebih enak belajar tatap muka.”
6	Apakah selama pembelajaran daring anda mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya ?	“sebenarnya untuk pemahaman saya berkurang dari sebelumnya hanya saja upaya pak abu dalam mempertahankan agar nilai siswa tetap bagus beliau menambahkan tugas sebagai tambhan nilai, jadi nilai di raport saya aman.”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Informan : Dina Anggraini

Waktu Wawancara : Jumat, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda senang dengan pembelajaran daring seperti ini ?	“selama proses pembelajaran daring ada kekurangan dan kelebihan nya kak, hanya kurang suka tidak bertatap muka saja
2	Apakah ada kendala yang anda alami ketika pembelajaran daring?	“ ada tentunya ketika ada materi yang kurang saya fahami tidak bisa bertanya secara langsung seperti biasanya”
3	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah akhlak ?	“ untuk pengumpulan tugas saya pernah telat dalam mengumpulkan tugas, hanya saja pak abu dapat memaklimuminya karena terkedala sinyal dan diberikan waktu”
4	Apakah anda aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan sistem pelajaran daring?	“kurang aktif kak tidak seperti biasanya”
5	Apakah anda lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka ?	“pembalajran tatap muka kak”
6	Apakah selama pembelajaran daring anda mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya ?	“sebenarnya tidak kak jika tidak dibantu oleh upaya yang dilakukan oleh guru dan usaha saya ketika dalam penugasaan dan ulangan yang bisa mencari jawaban di buku dan google, jadi saya bisa mempertahankan prestasi belajar saya.”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Informan : Ali Rochman

Waktu Wawancara : Jumat, 25 Maret 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah anda senang dengan pembelajaran daring seperti ini ?	“senang kak karena proses pembelajaran berlangsung dengan cepat dan mudah dimana saja
2	Apakah ada kendala yang anda alami ketika pembelajaran daring?	“ mungkin kendala yang saya alami hampir sama dengan team yang lainnya seperti sinyal dan kuota”
3	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah akhlak ?	“ untuk pengumpulan tugas saya pernah telat karena sambil membantu orang tua dirumah”
4	Apakah anda aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan sistem pelajaran daring?	“kuang aktif saya lebih banyak diam daripada bertanya”
5	Apakah anda lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka ?	“pembelajaran daring saya bisa sambil membantu orang tua ”
6	Apakah selama pembelajaran daring anda mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya ?	“ untuk masalah ini saya sama seperti sebelumnya kak terkait prestasi belajar saya tetap tidak naik dan turun malah terkadang dikasih tugas tambahan oleh pak abu berupa catatan.”

LEMBAR OBSERVASI GURU

Lokasi Observasi : SMA Muhammadiyah 2 Metro

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 09.30-11.00

No	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka dengan salam, do'a dan absen	✓	
2	Guru memberikan pertanyaan terkait materi minggu lalu	✓	
3	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya ketika pembelajaran	✓	
4	Guru memberikan materi menggunakan power point agar menarik dalam proses pembelajaran	✓	
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan pujian pada siswa yang aktif	✓	
7	Guru mengakhiri dengan do'a dan salam serta mengingatkan tugas yang akan dikerjakan	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Lokasi Observasi : SMA Muhammadiyah 2 Metro

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 09.30-11.00

Tahap	Indikator	Deskripsi	Keterangan	
			Ya	Tidak
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. memperhatikan penjelasan guru	✓	
		b. menanyakan hal-hal yang belum jelas	✓	
	2. menyimak penjelasan materi	a. memperhatikan penjelasan materi	✓	
		b. merangkum penjelasan materi		✓
		c. menanyakan materi yang belum jelas	✓	
	3. keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. menjawab pertanyaan guru		✓
		b. menanggapi penjelasan guru	✓	
	4. memahami tugas	a. memperhatikan penjelasan tugas yang diberikan	✓	
		b. menanyakan tugas yang belum jelas	✓	
Inti	1. keterkaitan menyelesaikan tugas	a. melaksanakan tugas yang diberikan	✓	
		b. bertanya kepada guru terkait tugas yang belum jelas	✓	
	2. aktivitas siswa dalam kelas	a. aktif dalam pembelajaran	✓	
		b. menciptakan suasana tenang	✓	
		c. interaktif dalam diskusi	✓	
Akhir	1. menanggapi evaluasi	a. menanyakan jika ada yang tidak jelas	✓	
		b. menanyakan pertanyaan guru	✓	
		c. menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru	✓	

OUTLINE

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO**

SUHENDRA 1801010102

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Guru Aqidah Akhlak

1. Pengertian Guru
2. Pengertian upaya guru aqidah akhlak
3. Peran Dan Tanggung Jawab Guru Aqidah Akhlak

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19

C. Tinjauan Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Covid-19

1. Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh
2. Penggunaan Aplikasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh
3. Upaya Guru Aqidah akhlak Dalam Mengevaluasi Pembelajaran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
- B. Hasil penelitian
- C. pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP.199101032015031003

Metro, 18 Mei 2022

Penulis

Suhendra

NPM. 1801010102

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Guru Aqidah Akhlak Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro
 - a. Bagaimana cara bapak mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI secara daring?
 - b. Bagaimana cara bapak dalam pemberian tugas mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI ?
 - c. Bagaimana penugasan mata pelajaran Aqidah Akhlak saat pandemi covid-19?
 - d. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan materi pembelajaran Aqidah Akhlak?
 - e. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala yang terjadi ketika pembelajaran daring ?
 - f. Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?
 - g. Apakah para siswa mengalami peningkatan dalam prestasi belajar mereka ?
2. Wawancara Kepada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Metro
 - a. Apakah Siswa senang dalam pembelajaran daring ?
 - b. Apakah Siswa pernah mengalami kesulitan saat pembelajaran daring?
 - c. Apakah Siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak?
 - d. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan sistem pelajaran daring?
 - e. Apakah siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?
 - f. Apakah selama pembelajaran daring siswa mengalami peningkatan dalam prestasi belajarnya ?

B. Observasi

1. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak
2. Pengamatan terhadap upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Pengamatan terhadap lokasi penelitian

C. Dokumentasi

1. Data mengenai sejarah SMA Muhammadiyah 2 Metro ?
2. Data guru dan pegawai SMA Muhammadiyah 2 Metro?
3. Data siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro ?
4. Laporan hasil belajar Aqidah Akhlak di SMA Muhammadiyah 2 Metro ?

Metro, 20 Maret 2022

Pembimbing

Penulis



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003

Suhendra
NPM. 1801010102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3724/In.28/J/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH 2
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1801010102
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

untuk melakukan prasurvey di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2021
Ketua Jurusan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO
TERAKREDITASI B

NSS: 302120901007 NPSN: 10807577

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Metro Pusat Kode Pos 34111 Telp. (0725) 7850200
Website: www.smamuhammadiyah2metro.sch.id E-mail: smamuh2metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 226/KET/IV.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Metro menerangkan bahwa :

Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1801010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO**

Nama tersebut **diberikan izin** untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :

"Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 2 Metro".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Shafar 1443 H
28 September 2021 M

Kepala Sekolah,



LIFI ENDAR WAHONO, S.Pd.I
NBM. 930 068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1028/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SUHENDRA
NPM : 1801010102
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1027/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH 2
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1028/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1801010102
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO
TERAKREDITASI B

NSS: 302120901007 NPSN: 10807577

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Metro Pusat Kode Pos 34111 Telp. (0725) 7850200
Website: www.smamuhammadiyah2metro.sch.id E-mail: smamuh2metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :357 /KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Metro menerangkan bahwa :

Nama : **SUHENDRA**
NPM : 1801010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO**

Nama tersebut **diberikan izin** untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :

"Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Muhammadiyah 2 Metro".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Sya'ban 1443 H

01 April 2022 M

Kepala Sekolah,



LIVENDAR WAHONO, S.Pd.I

NBM: 930 068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4892/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dedi Wahyudi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: SUHENDRA
NPM	: 1801010102
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-342/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Suhendra
NPM : 1801010102
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010102

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-95/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Suhendra
NPM : 1801010102

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Suhendra

Jurusan : PAI

NPM : 1801010102

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/10 2022		Al-PPD	
	25/10 2022		Abstrak, 1 paragraf 250 kata kunci panduan menulis Abstrak - bab 1 ulangan depan - silabus referensi matro. - scan daftar 2.	
	28/10 2022		- uraian pahlawan samarung di pentagon	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
 NIP. 199101032015031003

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Foto wawancara bersama guru Aqidah Akhlak



2. Foto wawancara ke-dua bersama guru aqidah akhlak



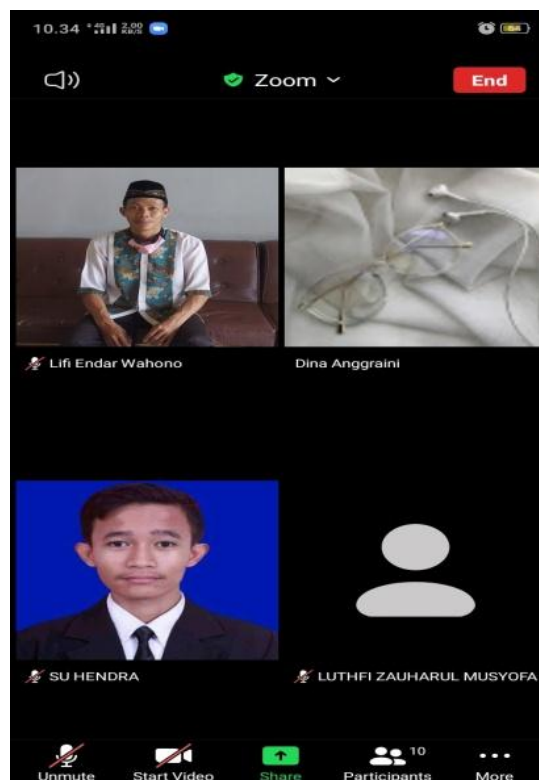
3. Mengamati pembelajaran di kelas XI sebagai acuan data sekunder



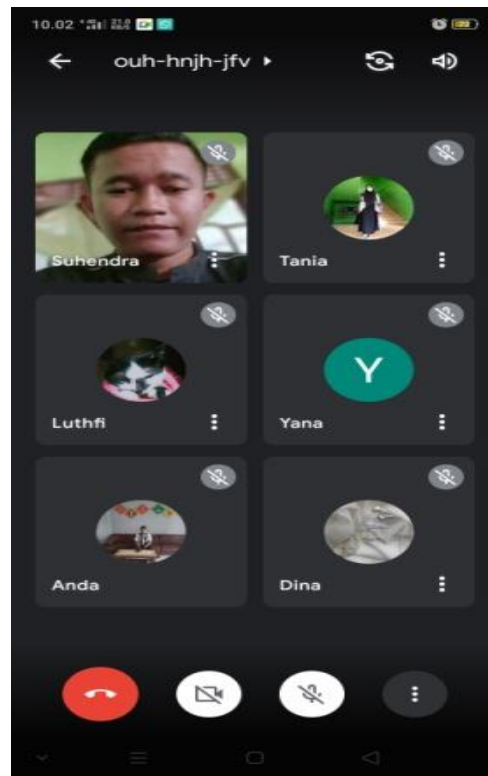
4. Pembelajaran sistem sesi yang diterapkan untuk menunjang dalam meningkatkan atau menjaga prestasi belajar



5. Pembelajaran daring menggunakan whatsapp



6. Pembelajaran menggunakan zoom meeting



7. Pembelajaran menggunakan google meet



8. Foto di spanduk pembelajaran covid-19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Suhendra lahir di Kota Metro Provinsi Lampung, pada tanggal 24 Mei 2000, anak ke 2 dari 4 bersaudara, anak dari Bapak Marjuki dan Ibu Tri Widyastuti. Peneliti telah menempuh pendidikan di TK Handayani Metro Barat (2006-2007), kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 9 Metro Barat (2007-2012), kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Metro (2012-2015), kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Metro (2015-2018). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Mulai Pada Tahun Akademik 2018/2019.